

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL CATATAN TENTANG HUJAN KARYA ANINDYA FRISTA

Ni Made Fitri Tista Wahyuni¹, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Suaka³

IKIP Saraswati

ninyomankarmini@gmail.com², suakanyoman@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel *Catatan Tentang Hujan* karya Anindya Frista. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan pembacaan teks dan penerapan metode dokumentasi dengan teknik catat sebagai metode pokok atau utama dan metode observasi sebagai metode pelengkap. Data dianalisis dengan metode interpretatif atau penafsiran atau hermeneutika, selanjutnya disajikan secara deskriptif dengan teknik induktif-deduktif. Hasil penelitiannya adalah ditemukan beberapa karakter yang dituangkan dalam novel. Karakter dimaksud adalah karakter kerja keras, tanggung jawab, bersahabat / komunikatif, jujur, disiplin, mandiri, cinta damai, rasa ingin tahu, dan peduli sosial.

Kata kunci: pendidikan karakter, novel

THE VALUE OF CHARACTER EDUCATION IN THE NOVEL NOTES ABOUT RAIN BY ANINDYA FRISTA

ABSTRACT

This research aims to describe the value of character education contained in the novel Notes About Rain by Anindya Frista. This research is a qualitative research. Data was obtained by reading texts and applying documentation methods with note-taking techniques as the main or main method and observation methods as a complementary method. The data was analyzed using interpretative methods or interpretation or hermeneutics, then presented descriptively using inductive-deductive techniques. The results of the research were that several characters were found as outlined in the novel. The character in question is the character of hard work, responsibility, friendly/communicative, honest, disciplined, independent, peace-loving, curious and socially concerned.

Keywords: character education, novel

PENDAHULUAN

Nilai pada dasarnya adalah sifat-sifat atau hal-hal penting yang berguna bagi manusia. Di antara sistem nilai yang ada di masyarakat salah satunya adalah nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada seorang individu, yang meliputi: ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan untuk dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, lingkungannya maupun bangsa dan negara. Berkaitan dengan penanaman karakter pada seseorang atau individu dapat dilakukan dengan memahami sebuah karya sastra, baik karya sastra tradisional maupun modern.

Kehadiran karya sastra dalam masyarakat dapat digunakan sebagai pedoman kehidupan manusia oleh penikmatnya, yang dapat dipertanggungjawabkan, baik di hadapan Sang pencipta, maupun di hadapan sesama manusia. Karya sastra bukanlah hanya sekadar sebuah karangan, seseorang menulis sastra mempunyai tujuan agar sebuah karya sastra bukan hanya untuk dibaca saja, akan tetapi bisa dijadikan sebagai media pembinaan moral atau sebagai seorang pembaca bisa mendapat sebuah gambaran karakter tokoh dalam karya sastra. “Karya sastra khususnya novel merupakan pengungkapan dari pragmen kehidupan manusia. Di sini terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan

jalan hidup antarpelakunya (Esten, dalam Puriasih 2013 : 2).

Perkembangan sastra tidak bisa dipisahkan dengan pola kehidupan dan pola pikir masyarakat. Cara masyarakat untuk hidup dan bertingkah laku dalam kehidupan sosial mereka bisa sangat mempengaruhi seorang penulis dalam merefleksikan pemikirannya tentang suatu masalah yang kemudian bisa diwujudkan dalam suatu kreasi yang kemudian layak disebut sebagai suatu karya sastra. Salah satu wujud dari bentuk karya sastra adalah novel.

Novel adalah cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel biasanya menceritakan kehidupan manusia dengan lingkungannya. Dalam sebuah novel, pengarang biasanya berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca pada gambaran-gambaran realita kehidupan. Novel merupakan cerita yang menampilkan suatu kejadian luar biasa pada pelakunya, yang menyebabkan perubahan sikap hidup atau nasib (Karmini, 2011:14). Novel termasuk karya sastra yang berbentuk prosa, meskipun di dalamnya juga terdapat dialog antara pelaku maupun dialog dengan diri sendiri. Sebuah karya novel dibangun oleh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kepaduan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik inilah yang menyebabkan novel hadir sebagai karya sastra.

Novel *Catatan Tentang Hujan* merupakan novel pertama yang ditulis oleh Anindya Frista. Novel ini dicetak oleh PT Elex media Komputindo, Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta. Tahun 2018. Novel ini menceritakan tentang tiga tokoh utama, yaitu Fajar, Senja dan Langit. Mereka memiliki masalah yang hampir sama tapi cara menghadapi masalahnya berbeda. Fajar tinggal bersama ayahnya dan ibu tiri serta saudara tirinya yang bernama Langit. Fajar sering dipukul dan dimarahi oleh ayahnya jika terlambat pulang atau jika nilainya turun, tetapi Fajar diam saja. Ia selalu berusaha terlihat tegar di depan ibunya dan teman-temannya. Hubungan Fajar dengan Langit tidak akur. Langit tidak suka kepada Fajar dan ayah Fajar karena menurut Langit, ayah Fajar yang menyebabkan ibu Langit berpisah dengan ayahnya kemudian ayah Langit bunuh diri. Ibu Langit kemudian menikah dengan ayah Fajar. Senja juga memiliki ibu tiri. Senja tidak menyukai ibu tirinya karena selalu mencari-cari perhatian. Senja selalu menahan diri demi menghindari pertengkaran dengan papanya. Dalam keadaan seperti itu, Senja menyukai hujan, hujan dirasakannya indah dan menginspirasi untuk diam saat ada masalah. Pada suatu malam, Fajar melihat ibunya dipukuli oleh ayahnya. Fajar melawan sehingga ayahnya memukul kepala Fajar. Fajar masuk rumah sakit tanpa sadarkan diri. Langit dan Senja berkunjung ke rumah sakit. Langit merasa bersalah karena jarang di

rumah. Langit marah kepada ayahnya dan ayahnya dibawa ke penjara tetapi tidak bisa ditahan karena ayahnya sakit. Akhirnya Fajar sadar setelah menjalani operasi. Mereka pun mengambil keputusan. Fajar dan Senja menjalin hubungan, sedangkan Langit pergi ke Yogyakarta untuk memulai hidup baru.

Novel ini sangat menarik menurut peneliti sebab dapat memberi pelajaran tentang makna sebuah perjuangan hidup dan kehidupan yang dapat menginspirasi peneliti, dan mungkin juga dapat menginspirasi pembaca lainnya. Dari novel dimaksud dapat dipetik nilai-nilai karakter yang bersifat universal, yang dapat diterapkan dalam kehidupan seseorang dimana pun dia berada. Selain memberi manfaat, novel juga memberi hiburan atau kesenangan pada pembaca. Novel ini sangat menarik bagi peneliti. Ketertarikan peneliti diwujudkan dalam sebuah penelitian berjudul ”Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Catatan Tentang Hujan* Karya Anindya Frista”. Dari paparan di atas, timbul masalah, yakni Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam novel *Catatan Tentang Hujan* karya Anindya Frista? Dengan munculnya masalah dimaksud, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel *Catatan Tentang Hujan* karya Anindya Frista

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri: (1) memberikan perhatian utama pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat objek, (2) lebih mengutamakan proses dibandingkan dengan hasil penelitian sehingga makna selalu berubah, (3) dalam pelaksanaan penelitiannya, tidak ada jarak antara subjek peneliti dengan objek penelitian, sebab subjek peneliti sebagai instrumen utama, sehingga terjadi interaksi langsung di antaranya, (4) desain dan kerangka penelitian bersifat sementara sebab penelitian bersifat terbuka, (5) penelitian bersifat alamiah, terjadi dalam konteks sosial budayanya masing-masing (Ratna, 2004:47–48).

Objek penelitian ini adalah karya sastra berbentuk novel. Oleh karena itu, penelitian ini juga dapat dikatakan penelitian sastra. Penelitian sastra tergolong penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat serta dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan (Arikunto, 1991:195). Penelitian jenis kualitatif lebih mengarah ke penelitian proses daripada produk, biasanya membatasi diri pada satu kasus, dan temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitiannya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping juga

tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik (Muhadjir, 1998:28; Strauss dan Corbin, 2003:4–5). Dalam penelitian jenis kualitatif, peneliti dituntut cermat, teliti, formal, dan konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitiannya. Peneliti harus menjaga objektivitas dengan mencatat data atau fakta tanpa cepat membuat interpretasi apalagi opini diri (Sudjarwo, 2001:45).

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan sumber datanya adalah data hasil analisis teks novel *Catatan Tentang Hujan* karya Anindya Frista yang disebut juga data utama. Data sekunder penelitian ini adalah sumber-sumber tertulis, seperti buku, majalah, teks yang memberikan informasi serta pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Data sekunder berfungsi sebagai data pelengkap. Data diperoleh dengan pembacaan teks dan penerapan metode dokumentasi dengan teknik catat sebagai metode pokok atau utama dan metode observasi sebagai metode pelengkap. “Metode dokumentasi dengan teknik catat adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya” Arikunto (dalam Saraswati, 2017: 37).

Setelah novel *Catatan Tentang Hujan* karya Anindya Frista ditetapkan sebagai objek penelitian, langkah selanjutnya, novel dibaca berulang-ulang sampai isi dan maknanya

dapat dipahami dengan baik. Kemudian, dilakukan pencatatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah. Dengan melakukan analisis, data dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah penelitian (Nasir, 1999:405).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode interpretatif atau penafsiran atau hermeneutika. Hermeneutika adalah sistem tafsir untuk mengungkapkan makna tersembunyi di balik teks. Dapat juga dikatakan bahwa hermeneutika adalah proses penguraian yang beranjak dari isi dan makna yang nampak ke arah makna terpendam dan tersembunyi (Palmer, 2003:38—48). Ratna (2004:45—46) menyatakan bahwa hermeneutika berarti menafsirkan atau menginterpretasikan. Penafsiran dikaitkan dengan karya sastra, sebab karya sastra menggunakan bahasa dan maknanya tersembunyi dalam bahasa. Karya sastra perlu ditafsirkan sebab dalam sastra terkandung ruang-ruang kosong dan di tempat itulah pembaca memberikan berbagai penafsiran. Metode hermeneutika tidak mencari makna yang benar, melainkan makna yang paling

optimal. Dengan demikian, penafsiran dilakukan dengan tujuan menjelaskan makna di balik teks karya sastra. Setelah analisis data, dilanjutkan dengan penyajian hasil penelitian. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif dengan teknik induktif-deduktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinopsis Novel

Tokoh Fajar dan Langit adalah saudara tiri, karena ayah Fajar menikahi ibu Langit. Hubungan Fajar dan Langit tidak baik. Langit tidak suka kepada Fajar dan ayah Fajar karena Langit beranggapan bahwa ayah Fajarlah penyebab ibunya bercerai dan ayahnya bunuh diri. Ayah Fajar bertemperamen keras. Fajar sering dimarahi jika pulang terlambat atau nilainya turun, tetapi Fajar menanggapi dengan diam, sedangkan Langit lebih suka keluyuran di luar dan suka tawuran.

Tokoh Senja juga mempunyai ibu tiri. Senja tidak suka kepada ibu tirinya yang suka mencari-cari perhatian. Senja selalu menahan diri demi menghindari pertengkaran dengan papanya. Dalam keadaan seperti itu, Senja menyukai hujan. Hujan dirasakannya indah dan menginspirasi untuk diam saat ada masalah.

Fajar sebenarnya ada hati kepada Senja tetapi Senja diperkenalkan oleh ayahnya dengan Langit. Ayah Senja merasa berhutang budi kepada Langit karena saat mobilnya rusak dibantu oleh Langit. Langit diminta

oleh ayah Senja supaya selalu bersama-sama dengan Senja ke sekolah. Sebenarnya Senja tidak suka kepada Langit, tetapi untuk menghindari pertengkaran dengan ayahnya, Senja menurut saja.

Pada suatu saat, Fajar meleraikan ayahnya saat memukul ibu tirinya, tetapi Fajar menjadi sasaran kemarahan ayahnya, yang memukulinya sehingga Fajar masuk rumah sakit karena tidak sadarkan diri. Langit marah kepada ayah tirinya dan melaporkan ayah tirinya ke kantor polisi, namun ayah tirinya tidak ditahan polisi karena sakit-sakitan.

Setelah dilakukan operasi, Fajar siuman. Langit dan Senja menjenguk Fajar di rumah sakit. Fajar tidak suka hubungan Langit dengan Senja. Akhirnya, Langit merasa menyesal karena jarang ada di rumah. Langit memutuskan kembali ke Yogyakarta untuk memulai hidup baru. Fajar dan Senja akhirnya menjalin hubungan.

Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pendidikan budi pekerti. Hasil dari Pendidikan karakter terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Lebih lanjut dipaparkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang melibatkan aspek pengetahuan tentang moral (*moral knowing*),

perasaan tentang moral (*moral feeling*), dan perbuatan/tindakan (*moral action*).

Setelah novel dicermati dan dianalisis, maka ditemukan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Catatan Tentang Hujan* karya Anindya Frista. Nilai pendidikan karakter yang ditemukan, adalah karakter kerja keras, tanggung jawab, bersahabat / komunikatif, jujur, disiplin, mandiri, cinta damai, rasa ingin tahu, dan peduli sosial. Nilai-nilai tersebut akan dipaparkan berikut ini dengan menyertakan bukti paparan yang mendukung karakter yang ditetapkan ada dalam novel.

1. Kerja keras

Kerja Keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Berikut kutipan dalam novel

“Akhirnya gue selesaiin soal Pak Robert!”

Tawanya langsung menggelegar. Sedetik kemudian dia mendekati Senja dan berbisik seolah tembok bisa mendengar, “ada gitu ya guru psiko kayak dia ? Senyumnya manis, tapi cara ngajarnya bengis” (hlm.17)

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Berikut kutipannya

Mendung menggelantung di cakrawala. Gerimis sepiertinya sudah maronta,

memohon untuk segera menyapa bumi. Setelah menyelesaikan perdebatannya, Fajar dan Surya memilih untuk segera ke perpustakaan. Lebih cepat mereka selesai, lebih cepat pula mereka bisa menikmati mi ayam di kantin (hlm.21).

3. Bersahabat / komunikatif

Bersahabat atau komunikatif, adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Berikut kutipannya

Suara tawa menggema tertuju untuk Surya, seolah seluruh dunia terpusat padanya, semembara yang menjadi pusat perhatian hanya bisa merutuk sendirian. Surya menoleh ke arah Fajar yang berlagak sok suci menyibukkan diri dengan buku catatannya. Mata Surya menatap Fajar tajam seperti berkata, “Abis ini lo mati.” Dan saat itu juga Fajar menoleh, memamerkan senyum jahilnya (hlm.31)

4. Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Berikut kutipannya

“ Kenapa lo lebih tahu dari gue? lo bahkan nggak pernah bertegur sapa sama dia. Lo yang nggak pernah mau ngelihat muka Fajar. Kenapa lo lebih tahu ?” (hlm.341)

“ Karena gue kakaknya.” Langit tampak menghindari tatapan Senja. “Nyokap gue nikah sama Bokapnya, dan lo tahu

apa yang lucu? selama ini gue mengira kalau mama egois karena hanya mengejar kebahagiaannya. Tapi tanpa gue tahu dia juga menderita. Menanggung beban karena punya suami yang sakit jiwa, yang sering menyiksanya. Orang yang sama yang bikin Fajar kayak sekarang.” (hlm.341)

5. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Berikut kutipannya

“Sebenarnya Fajar membenci hujan, tapi entah kenapa detik ini ia ingin rinai itu datang. Rasanya ia ingin bersandar dan memejam di atas ranjang. Dingin yang ditawarkan dan bayangan pelukan hangat selimut di kamar membuatnya sedikit berubah pikiran. Rasa-rasanya ia kepingin bolos saja. *Mood*-nya hancur, motornya di bengkel dan ia kena omel ayahnya. Paginya jadi tergesa-gesa. Tadi ia naik mobil, membuatnya terjebak kemacetan. Pokoknya hari ini ia sial banget. Kalau saja pendidikan bukan prioritas dalam hidupnya, mungkin ia sudah memilih untuk berkelana ke mana saja, daripada harus duduk di kursinya.”(hlm.56)

6. Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Berikut kutipannya

“Suasana hening. Mata Senja menjelajah ke seluruh penjuru kelas, lalu mendapati wajah-wajah serius teman sekelasnya. Ia menghela napas, ikut merasakan hal yang sama. Ulangan kali ini benar-benar seperti dipaksa gantung diri. Semua karena Bu Septi

yang punya tatapan jeli itu memberi soal yang jawabannya bisa beranak pinak. Senja tahu semua orang di sana sedang menunggu lengahnya beliau, dan begitu momen itu tiba, teman-temannya langsung sibuk saling bertanya. Sebagiannya hanya diam, entah kerena mereka bisa mengerjakan atau sedang menanti keajaiban Tuhan. Ia sendiri hanya bisa menunduk pasrah dengan jawaban yang sudah dituliskan.” (hlm.200)

7. Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Berikut kutipannya

“Sejenak Senja membeku, pikirannya berkeliaran ke mana-mana. Bagaimana tidak, baru kemarin mereka bertemu, sekarang keduanya berkenalan dan tangan Fajar sudah berani mengusap pelan kepala Senja yang anehnya tidak membuatnya merasa keberatan. Senja memaksa bibirnya menyunggingkan senyum yang sempat lenyap. Setidaknya, ia lega karena Fajar tidak seburuk yang dikira.” (hlm.47)

“Tanpa sadar Senja turun dari motor sambil mengumbar senyuman. Sekilas ia mengamati mata cowok itu yang menyipit karena tawa. Mata cokelat kopinya terkesan hangat dan tenang, menghadirkan perasaan nyaman.” (hlm.49)

8. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Berikut kutipannya.

“Cerita yang didengarnya terlalu rumit. Ia menggeleng, berusaha menyangkal semua fakta yang datang tiba-tiba tersebut. Perasaannya dipermainkan oleh dua cowok yang ternyata bersaudara.” (hlm.341)

“Dari Fajar gue belajar ikhlas, belajar ngerelain sesuatu yang nggak bakal jadi milik gue. Dan itu yang lagi gue lakuin sekarang ucap Langit. Sekali lagi Senja menatap Langit yang selalu memancarkan kesepian.” (hlm.342)

9. Peduli sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Berikut kutipannya

“Ah, kenal.” Papa memberi isyarat pada cowok itu untuk mendekat. “Ini namanya Langit. Dia udah nolongin Papa tadi pas mobil Papa mogok di tengah jalan pas Papa mau ke kafe temen Papa,” jelas Papa saat cowok itu sudah berdiri di sampingnya.” (hlm.74).

Hasil analisis terhadap sebuah novel, ditemukan 9 macam karakter yang tercermin dalam novel berjudul *Catatan Tentang Hujan* karya Anindya Frista. Karakter-karakter tersebut dapat membentuk diri pembacanya karena karya sastra termasuk novel mempunyai fungsi *dulce at utile*.

SIMPULAN

Novel *Catatan Tentang Hujan* karya Anindya Frista ternyata memuat nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel adalah

kerja keras, tanggung jawab, bersahabat / komunikatif, jujur, disiplin, mandiri, cinta damai, rasa ingin tahu, dan peduli sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada teman seperjuangan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Terima kasih pula disampaikan kepada Dewan Redaksi *Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan* atas diterbitkannya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fikdi dan Drama*. Denpasar: Pustaka Larasan bekerja sama dengan Saraswati Institut Press.
- Muhadjir, H.N. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik, Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Edisi III. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nasir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Palmer, R.E. 2003. *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Judul Asli: *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Penerjemah Musnur Hery dan Damanhuri Muhammed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puriasih, Ni Nengah. 2013. "Analisis Novel Tembang Yang Tertunda Melalui Pendekatan Psikologis". *Skripsi*. Tabanan : IKIP Saraswati.
- Ratna, I.N.Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saraswati, Kadek Ayu. 2017. "Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Kemanusiaan Novel *Ketika Lampu Berwarna Merah* Karya Hamsan Rangkuti Melalui Pendekatan Strukturalisme". *Skripsi*. Tabanan : IKIP Saraswati.
- Sudjarwo, H. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Strauss, A. dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoretisasi Data*. Terjemahan Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, dari judul asli *Basics of Qualitative Research Grounded Theory Procedures and Techniques*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.